

PENDAHULUAN

Investasi saham menjadi salah satu alternatif bagi investor untuk melakukan investasi. Banyak suatu pertimbangan dan strategi yang harus dilakukan dalam melakukan investasi seperti dengan menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan dan mengetahui likuiditas saham-saham unggulan yang mempunyai likuiditas yang tinggi sehingga bisa meningkatkan tingkat pengembalian. Indeks LQ45 termasuk salah satu indeks di BEI yang berisi 45 saham emiten paling likuid untuk diperdagangkan dan juga kapitalisasi pasar-pasar yang besar dan memiliki fundamental yang baik dan indeks saham LQ45 selalu diperbaharui oleh BEI setiap 6 bulan, serta harga saham yang bersaing dan fluktuatif (cnbcindonesia.com).

Harga saham Indeks LQ45 yang tinggi dan berfluktuatif ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi pada nilai pemegang saham karena apabila terjadi peningkatan maka tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham menjadi tinggi (Kosimpang *et al*, 2017). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh penghasilan. Perusahaan dengan penghasilan yang besar otomatis memiliki return saham yang besar. Menurut penelitian Sabrin *et al* (2016), Izzah (2017), dan Mahdaleta *et al* (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, *leverage* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana melalui hutang yang disertai dengan adanya biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Menurut penelitian Rudangga & Sudiarta (2016), Khoiroh (2018), dan Pratama & Wiksuana (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian Izzah (2017), Novari & Lestari (2016) dan Mahdaleta *et al* (2016) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang diukur dengan menggunakan aktiva perusahaan. Pada penelitian Novari & Lestari (2016) dan Rudangga & Sudiarta (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Izzah (2017) menunjukkan ukuran perusahaan memoderasi secara *negative* terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan nilai perusahaan.

Namun demikian, pada penelitian sebelumnya masih ditemukan adanya perbedaan dan kekurangan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan memperbaharui periode penelitian, objek dan sampel penelitian, serta cakupan penelitian untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* memiliki pengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2014-2019, sehingga dengan dilakukan pengujian ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, terutama berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti seperti profitabilitas, *leverage*,

ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.